



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2015-2019**

Oleh:

BERLIANDA HABIBIE SUKMA


1610533019

Pembimbing:

Denny Yohana, SE,AK,MSi

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2020**

	No. Alumni Universitas	BERLIANDA HABIBIE SUKMA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl.Lahir: Padang/ 14 desember 1998 b). Nama Orang Tua: Ibrahim dan Ratna Gusti Herlina c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No BP: 1610533019f). Tanggal Lulus: 16 februari 2021 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,07 i).Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. PGRI Jalan Kimia No 53 C

“Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dan
Pertambahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”



Skripsi : Berlianda Habibie Sukma

Pembimbing : Denny Yohana, SE, M.Si, Ak, CA

ABSTRACT

The concept of *green accounting* emerged because of an impactful environmental crisis and accounting was accused of being one of the causes for not presenting environmental accounting information, therefore *green accounting* is present as an accounting solution to participate in overcoming the environmental crisis. Furthermore, due to requests from stakeholders for environmental and social reporting, the accountant must provide such reporting. This research was conducted to examine the effect of environmental performance, environmental disclosure reporting, environmentally friendly products, environmental activities, environmental cost reporting on company performance, using 10 manufacturing and mining companies that were the research samples in the 2014-2018 timeframe with a total sample of 50 samples. tested in this study. Conclusion Environmental performance based on the results of PROPER has no significant effect on company performance as proxied by ROA and Tobin'sQ. This indicates that the environmental performance that has been carried out by the company has no effect in increasing the company's performance. From the results obtained, it shows that the stakeholders including company investors do not really see and do not make the company's environmental performance a significant factor in making decisions to enter the business of these companies. Based on these results, it can lead to low corporate awareness of green accounting and a lower desire to further improve their environmental performance because they feel that this environmental performance has no effect on the profitability

they get. which is proxied with ROA and Tobin'sQ. The reason is, because by implementing environmental reporting, this shows that the company is transparent to users of its reports and can increase the profitability of a company due to the trust of customers and investors. The impact of this significant positive effect between environmental reporting and company performance is reported to be able to motivate the company's awareness of green accounting provided that the company provides environmental reporting that is in accordance with what is implemented in the field and carried out continuously. There is no significant difference between companies that produce environmentally friendly products. with those that do not result in the company's performance as proxied by ROA and Tobin'sQ. It can be interpreted that the stakeholders do not have special attention to the materials used by the company to produce the products it sells. This can cause companies to also not really think about the impact of the use of the ingredients they use, as long as there are no complaints from consumers. Awareness of green accounting may also decrease. Environmental activity does not have a significant effect on company performance as proxied by ROA and Tobin'sQ. The reason is because by carrying out environmental activities, the company must make careful preparations so that the activities carried out are successfully implemented. Therefore, the company will think it better to continue and focus on its operational activities, and the awareness of green accounting will decrease. There is a significant difference between companies that publish environmental cost reporting and those that do not publish on company performance as proxied by ROA and Tobin'sQ. . This shows that mining companies are more concerned with the environment where mining is in direct contact with nature. The products sold by mining companies are directly from nature, so that the attention of stakeholders is also high in reporting environmental costs that are reported by mining companies. In contrast to manufacturing companies, not all products sold are materials directly from nature, it's just that the impact of manufacturing companies is waste due to the production of goods carried out. Some stakeholders may not pay special attention to this because they may not be directly affected if there is pollution carried out by the manufacturing company. This indifference to the environment can lead to less corporate awareness of the importance of green accounting.



Keywords :Public accountant career choice, professional training, professional recognition, social values, gender
Public accountant career choice, professional training, professional recognition, social values, gender

ABSTRAK

Konsep *green accounting* muncul karena terjadinya krisis lingkungan yang cukup berdampak dan akuntansi dituduh sebagai salah satu penyebabnya karena tidak menyajikan informasi akuntansi lingkungan, maka dari itu *green accounting* hadir sebagai solusi akuntansi untuk ikut serta mengatasi krisis lingkungan tersebut. Selanjutnya, dikarenakan adanya permintaan dari *stakeholder* terhadap pelaporan lingkungan dan sosial, maka akuntan harus menyediakan pelaporan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, pelaporan pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, aktivitas lingkungan, pelaporan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan, dengan menggunakan 10 perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang menjadi sampel penelitian dalam rentang waktu 2014-2018 dengan total sampel 50 sampel yang diuji dalam penelitian kali ini. Kesimpulan Kinerja lingkungan berdasarkan hasil dari PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan yang telah dilakukan perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dari hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa para *stakeholder* termasuk investor perusahaan tidak terlalu melihat dan tidak menjadikan kinerja lingkungan perusahaan menjadi suatu yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk masuk ke dalam bisnis perusahaan-perusahaan ini. Berdasarkan hasil ini dapat menyebabkan rendahnya kesadaran perusahaan akan *green accounting* serta rendahnya keinginan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan mereka karena merasa bahwa kinerja lingkungan ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang mereka peroleh. Pelaporan pengungkapan lingkungan berdasarkan jumlah item GRI yang diungkapkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Alasannya, karena dengan mengimplementasikan pelaporan lingkungan, ini menunjukkan perusahaan transparan terhadap pengguna laporannya dan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang disebabkan oleh kepercayaan dari pelanggan dan investor. Dampak dari pengaruh positif signifikan antara pelaporan lingkungan dan kinerja perusahaan ini dilansir dapat memotivasi kesadaran perusahaan akan *green accounting* dengan catatan bahwa perusahaan memberikan pelaporan lingkungan yang sesuai dengan yang terimplementasi di lapangan dan dilakukan secara kontinu. Tidak terdapat beda signifikan antara perusahaan yang menghasilkan produk ramah lingkungan dengan yang tidak menghasilkan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. dapat diartikan bahwa para *stakeholder* tidak memiliki perhatian khusus atas bahan yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk yang dijual. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan pun juga tidak terlalu memikirkan dampak akan penggunaan bahan-bahan yang mereka gunakan, selama tidak ada komplain dari konsumennya. Kesadaran akan *green accounting* pun bisa saja berkurang. Aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Alasannya, karena dengan melaksanakan aktivitas lingkungan maka perusahaan harus melakukan persiapan yang matang, agar aktivitas yang dilakukan sukses diimplementasikan. Oleh karenanya, perusahaan akan berfikir lebih baik untuk melanjutkan dan fokus pada kegiatan operasionalnya saja, serta kesadaran akan *green accounting* pun berkurang. Terdapat

beda signifikan antara perusahaan yang menerbitkan pelaporan biaya lingkungan dengan yang tidak menerbitkan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan lebih memiliki perhatian khusus dengan lingkungan dimana pertambangan memang langsung bersentuhan dengan alam. Produk yang dijual oleh perusahaan pertambangan adalah langsung dari alam, sehingga perhatian dari para stakeholderpun juga tinggi terhadap pelaporan biaya lingkungan yang dilaporkan oleh perusahaan pertambangan. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang tidak semua produk yang dijual merupakan bahan yang langsung dari alam, hanya saja dampak dari perusahaan manufaktur adalah limbah akibat produksi barang yang dilakukan. Sebagian stakeholder mungkin tidak memberikan perhatian khusus terhadap hal ini karena kemungkinan tidak terdampak langsung jika ada pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur tersebut. Ketidakpedulian dengan lingkungan ini dapat menyebabkan kesadaran perusahaan akan pentingnya green accounting berkurang.

Kata Kunci :*Green Accounting, kinerja lingkungan, pelaporan pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, aktivitas lingkungan, kinerja perusahaan, ROA, Tobin'sQ*

